

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Komponen utang usaha merupakan perihal penting pada suatu usaha, didalam PSAK 57 (hlm.14) Utang usaha merupakan kewajiban untuk membayar jasa atau barang yang telah diterima dan telah ditagih secara formal yang sudah disepakati dengan pemasok, hutang harus dibayar/dilunaskan. Hutang usaha bisa dimanfaatkan sebagai peningkatkan pendanaan disuatu perusahaan supaya bisa mencukupi kebutuhannya dalam aktifitas kegiatan operasional serta kegiatan lainnya.

Hakikatnya suatu perusahaan memiliki hutang usaha dalam kegiatan aktifitas perusahaan sangatlah wajar, bila suatu perusahaan mau lebih berkembang maka perusahaan butuh pendanaan untuk perkembangan usahanya, mencari sumber modal tersebut bisa dilakukan dengan cara yang beragam dengan menjalin kontrak kerjasama antara perusahaan lainnya, melakukan pinjaman modal disuatu bank bisa juga dengan menarik investor untuk memodalkan perusahaan. Banyaknya maupun sedikitnya hutang usaha suatu perusahaan maka, kewajiban untuk membayar utang usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Perusahaan mempunyai hutang yang besar harus memikirkan bagaimana caranya agar perusahaan bisa mengembalikan hutang usaha tersebut. Perusahaan harus memikirkan secara strategis agar pengembalian hutang bisa berjalan efektif, dikarena bila perusahaan itu tidak memikirkan perihal tersebut secara strategis dikhawatirkan perihal tersebut dapat mempengaruhi keseimbangan keuangan di perusahaan dan bahkan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan.

Liabilitas lancar yang berpengaruh di laporan keuangan dan merupakan faktor penting untuk membandingkan solvabilitas jangka pendek di perusahaan adalah pengertian dari utang usaha. Hal yang sering terjadi salah saji, karena manajemen dapat dengan mudah mensabotase akun utang usaha dengan mencatat utang terlalu rendah agar bisa melaporkan posisi keuangan yang lebih menguntungkan untuk menarik investor. Dilakukannya audit atas utang usaha agar laporan keuangan sesuai dengan prosedur akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Pemeriksaan laporan keuangan perusahaan tersebut telah disajikan secara wajar atau tidak, laporan keuangan harus diperiksa sesuai dengan PSAK 1 yang meberisikan tentang penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prosedur akuntansi yang berlaku di Indonesia, dalam hal ini perusahaan butuh pihak lain yang independent yang mampu memeriksa langsung laporan keuangan tersebut yaitu seorang auditor yang merupakan bagian dari kantor akuntan publik. Umumnya kantor akuntan publik memberikan jasa audit atas laporan keuangan pada suatu perusahaan.

Kegiatan operasional PT XYZ yang berkaitan dengan pihak lain secara kredit dan juga tunai, apabila pembayaran secara tunai akan berpengaruh mengurangi kas perusahaan dan jika pembayaran secara kredit maka akan muncul utang usaha dalam laporan kuangan di PT XYZ. Kantor Akuntan Publik Teramirhadja, Pradhono & Chandra melakukan prosedur audit untuk saldo utang usaha PT XYZ, ini dilakukan agar saldo tersebut disajikan dengan wajar sesuai standar akuntansi yang berlaku umum. Tahapan awal auditor adalah melakukan penawaran kepada calon klien, jika kedua pihak berhasil membuat kesepakatan dari penawaran tadi maka baru bisa dilakukan audit. Setelah kesepakatan auditor akan melakukan perencanaan audit, melakukan pekerjaan lapangan yang mana auditor akan melakukan pengecekan dan akan membuat kertas kerja pemeriksaan. Untuk mendapatkan bukti pada PT XYZ auditor KAP Teramirhadja, Pradhono & Chandra harus melakukan pengujian audit dengan cara pengujian substantif. Pengujian audit ini dilakukan untuk memenuhi Standar Akuntansi Keuangan atas laporan keuangan yang ada di Indonesia.

I.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini ialah untuk mendeskripsikan penerapan prosedur audit atas utang usaha pada PT XYZ oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra.

I.3 Manfaat

Berikut manfaat dari kegiatan yang penulis lakukan di Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, yaitu:

1. Manfaat bagi penulis, memberikan pengalaman dan juga gambaran terkait Program Kerja Langsung yang sudah dikerjakan, sehingga praktikan bisa mudah berkomunikasi dengan rekan kerja dan juga klien, penulis juga mendapatkan ilmu pengetahuan yang berharga dan memiliki pemahaman terhadap prosedur dan pelaksanaan audit atas hutang usaha.
2. Manfaat bagi pembaca dan Universitas, sebagai bahan informasi dan tambahan untuk referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir khususnya yang membahas audit atas hutang usaha serta diharapkan bisa berhubungan baik antara universitas dengan perusahaan tempat praktik kerja lapangan praktikan.